

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian merupakan langkah ilmiah untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), atau naturalistik yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang mana penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi suatu obyek yang alamiah (lawan dari eksperimen), dimana dalam penelitian kualitatif ini peneliti adalah sebagai kunci instrumen, dimana pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat kualitatif atau induktif, serta hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasinya.²

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau kalimat tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang secara fundamental berdasarkan pada pengamatan terhadap manusia itu sendiri maupun berhubungan dengan orang dalam bahasa dan peristilahannya.³

Metode deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan keadaan, kejadian atau fenomena yang ada disekitar, dimana peneliti tidak manipulasi atau memberikan tindakan tertentu terhadap objek penelitian, sehingga

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet- 27, (Bandung : Alfabeta, 2016), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, cet-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

³ Lexy J. Merleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3-4.

segala tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya berjalan seperti apa adanya tanpa manipulasi tindakan.⁴

Jadi pengertian tentang penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika yang matematis, prinsip angka atau metode statistik melainkan yang menjadi ciri penelitian ini adalah pembicaraan yang sebenarnya, isyarat serta tindakan sosial lainnya adalah salah satu bahan untuk menganalisis penelitian kualitatif.⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu langkah atau metode yang digunakan peneliti dalam sebuah penelitian lapangan, naturalistik (alami), yang mana didalam penelitiannya tidak megandalkan logika matematis, angka maupun metode statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif analysis*.⁶ Deskriptif analysis yaitu menggambarkan secara rinci keadaan atau status fenomena. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data atau informasi kalimat-kalimat tertulis dan ungkapan narasumber serta tindakan-tindakan yang diamati, ataupun hasil pengamatan dan hasil analisis dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini hal yang akan diamati oleh peneliti yaitu mengenai studi analisis peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Tahun 2020/2021. Model penelitian ini dipandang dari karkteristik masalah untuk didiskripsikan secara sistematis, akurat fakta dan karkteristik atau bidang tertentu, serta berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Data

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode dan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 18.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 150.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Cet-Ke 2* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1998), 245.

⁷ S. Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 36.

yang dikumpulkan semata-mata untuk bisa dijelaskan secara rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, tidak membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berasal dari teks naskah, catatan lapangan, wawancara, dokumen, dan sebagainya, kemudian data tersebut di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan berdasarkan realitas dan kenyataannya. Yang menjadi ciri khas dari penelitian ini yaitu terletak pada tujuan, dimana tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon.

Didalam pendekatan penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan semua data, yaitu dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data yang bersifat induktif, gabungan (triangulasi), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti atau makna dari pada generalisasi.⁹

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini setting yang akan peneliti lakukan yaitu di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak lebih tepatnya penelitian ini akan meneliti pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang di ikuti siswa kelas 4-6. Adapun alasan pemilihan MI Raudlotul Athfal sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut termasuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran dan mampu mengembangkan bakat yang terdapat dalam diri siswa, yang nantinya pengembangan bakat dalam diri siswa dapat terarah dengan baik. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak. Tempat tersebut dijadikan sebagai objek penelitian.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pusata Pelajar, 2001), 6.

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

Dimana pertama kali peneliti akan melakukan tahap pra-penelitian, penelitian dan kemudian diakhiri dengan tahap pasca penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai sebuah fakta yang ada atau pendapat. Tujuan penentuan subyek dalam penelitian ini adalah agar informasi yang nantinya digunakan dalam penelitian diperoleh secara jelas dan mendalam. Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru kaligrafi, guru bahasa Arab, serta peserta didik kelas 4-6 MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

D. Sumber Data

Didalam sebuah penelitian seorang peneliti pastinya memerlukan sumber data. Sumber data sendiri berarti subyek dari mana data yang diperoleh atau didapat.¹⁰ Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada di atas, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan pemerolehan data secara langsung oleh peneliti melalui informan atau narasumber dalam penelitian.¹¹ Dimana data yang diterima oleh peneliti dari narasumber dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai informasi yang dibutuhkan.¹² Data primer dalam penelitian ini adalah responden atau orang yang menjawab pertanyaan baik berupa tulisan atau perkataan yang diberikan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yaitu: kepala madrasah, waka kurikulum, guru

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 144.

¹¹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 122.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

ekstrakurikuler kaligrafi, guru bahasa Arab, serta para peserta didik di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.¹³ Perolehan data sekunder didapat dengan melakukan studi pustaka yang dilakukan dengan menggunakan teori yang tepat sesuai dengan permasalahan yang ada, seperti jurnal, buku, serta skripsi-skripsi berkaitan dengan penelitian ini.

Didalam penelitian ini data sekunder yang sudah tersedia dan mendukung atau menunjang dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Profil madrasah MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- b) Letak geografis MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- c) Visi dan misi MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- d) Struktur organisasi MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- e) Sarana dan prasarana MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- f) Data pendidik yang mengajar di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- g) Data peserta didik MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

Serta deskripsi data-data terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik berupa data tertulis atau berupa gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat dan sesuai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan beberapa cara seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi secara mendalam terkait dengan fenomena yang berlangsung hal ini akan mempermudah interaksi peneliti dengan narasumber. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu pengumpulan data dengan tujuan agar data yang diperoleh lapangan sesuai dengan standar ketentuan yang ada. Untuk mengumpulkan serta melengkapi data yang dibutuhkan, terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara atau interview

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan, mencatat ataupun merekam semua jawaban yang diberikan responden. Wawancara disini dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan dua cara yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara akan berjalan dengan tepat dan terarah apabila peneliti melakukan penyusunan panduan wawancara terkait pertanyaan yang akan diajukan. Selain itu peneliti juga harus mencatat informasi yang didapat.¹⁴

Didalam penelitian ini, teknik yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif atau wawancara mendalam. Disini selain peneliti harus melaksanakan observasi, peneliti juga harus melaksanakan interview kepada semua orang yang ada di dalamnya.¹⁵ Ada beberapa orang yang akan dijadikan informan, diantaranya adalah: Kepala Madrasah MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon yang akan diminta informasi terkait latar belakang berdirinya sekolah sampai latar belakang adanya kegiatan kaligrafi dimadrasah tersebut, waka kurikulum, guru bahasa Arab, informasi dari guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi untuk menggali data tentang perannya dalam kegiatan ekstrakurikuler

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 173-174.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon dan strategi guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, serta informasi dari peserta didik ekstrakurikuler kaligrafi untuk menggali data tentang keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat guru ekstrakurikuler dalam menumbuhkan bakat kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon. Hasil dari wawancara dari setiap informan tersebut ditulis lengkap dengan transkrip wawancara.

2. Observasi

Selain wawancara salah satu teknik yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan melalui observasi. Dimana teknik ini sendiri merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung serta pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Dalam sebuah penelitian, orang yang melakukan observasi disebut dengan (*observer*), sedangkan individu atau kelompok yang diamati disebut dengan (*observee*).¹⁷

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik observasi partisipatif. Penggunaan teknik ini sangat tepat dalam penelitian, dikarenakan data yang nantinya diperoleh dalam penelitian akan lebih tajam, akurat, hingga peneliti mengetahui sejauh mana perilaku yang diperlihatkan dari setiap individu atau kelompok tersebut.¹⁸ Dalam teknik observasi ini peneliti akan terjun langsung kedalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dengan penggunaan teknik observasi partisipatif ini diharapkan peneliti dapat menemukan data terkait bagaimana peran guru ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang dilakukan dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlitul Athfal Mutih Kulon.

¹⁶ S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 137.

¹⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 104.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 310-311.

Selain itu agar memperoleh data yang akurat peneliti juga ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat merasakan senang susahnya kegiatan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber baik dalam bentuk dokumen dan rekaman dimana hal tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk menguji dan menafsirkan data diluar dokumentasi yang diperoleh dilapangan.¹⁹

Selain data yang diperoleh dari sumber manusia, dalam penelitian juga diperlukan data yang diperoleh dari dokumen. Hal ini dilakukan agar pemerolehan data dalam penelitian tersebut lebih akurat. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen, dimana pengumpulan data yang diperoleh tidak langsung kepada subyek penelitian. Jadi dokumentasi merupakan data yang berisi pernyataan tertulis seseorang digunakan untuk menguji suatu peristiwa, yang digunakan bagi sumber data, bukti, serta informasi kealamiah yang sukar untuk diperoleh, ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperuas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.²⁰

Dokumen tulisan dan gambar yang berupa data umum dari:

- a) Profil madrasah MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- b) Letak geografis MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- c) Visi dan misi MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- d) Struktur Organisasi MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- e) Sarana dan prasarana MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 82.

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 183.

- f) Data pendidik yang mengajar di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.
- g) Data peserta didik MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

Serta data deskripsi yang berupa tulisan dan gambar dari peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ini maka diperlukan penerapan pembuktian kebenaran akan temuan hasil penelitian apakah sesuai dengan kenyataan dilapangan. Adapun pengecekan keabsahan data melalui beberapa cara yaitu: *Credibility* (validitas internal), *Dependability* (realibilitas), *Transferability* (validitas eksternal), *Confirmability* (obyektivitas)²¹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.²²

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian perpanjangan pengamatan yaitu kegiatan mengamati, serta mengadakan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru yang dilakukan kembali oleh peneliti dilapangan. Hal ini dilakukan peneliti agar hubungannya dengan narasumber semakin terbentuk, adanya kepercayaan, keakraban, serta keterbukaan satu sama lain sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya, tanpa ada yang ditutupi lagi.²³

Pada tahap awal ini hal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan pengamatan dan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 270-272.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 368.

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

wawancara secara mendalam dengan pihak sekolah yakni dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mutih Kulon, serta mengamati bagaimana peran guru ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan kaligrafi dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal. Sehingga data yang nantinya diperoleh dari narasumber akurat dan terpercaya, tanpa ada yang ditutupi narasumber kepada peneliti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Disini meningkatkan ketekunan yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cermat dan berkesinambungan. Hal yang perlu dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu menambah bahan bacaan sebagai bahan referensi, ataupun hasil penelitian dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan hasil temuan oleh peneliti. Dengan membaca diharapkan wawasan peneliti akan bertambah, serta pemikirannya akan lebih tajam. Hal ini lah dipergunakan peneliti untuk memeriksa hasil temuan yang diperoleh benar atau tidaknya.²⁴

Setelah perpanjangan pengamatan, selanjutnya peneliti memasuki tahap meningkatkan ketekunan. Dimana dalam tahap ini hal yang dilakukan peneliti yaitu pemeriksaan hasil data yang telah ditemukan untuk dicek kembali apakah data yang didapat benar adanya tau tidak. Untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh peneliti harus memperbanyak wawasan dan membaca dokumentasi, referensi yang berhubungan dengan peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakata kaligrafi siswa.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemanfaatan sesuatu yang berbeda yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Jadi triangulasi yaitu langkah yang tepat dalam

²⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

menyamakan konstruk kenyataan dengan konteks studi, dimana pengumpulan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai pandangan. Sehingga pada tahap ini peneliti dapat *me-recheck* kembali penelitiannya dengan melakukan perbandingan dengan berbagai penyidik, sumber, metode atau teori.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber dan teori yang ada sebagai teknik triangulasi. Teknik triangulasi dengan sumber disini yaitu melakukan perbandingan dan mengamati kembali kebenaran terkait informasi yang telah didapat dengan menggunakan alat dan waktu yang berbeda. Hal yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik ini yaitu: a) perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah diperoleh terkait dengan peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon. Kemudian peneliti dapat menguji data tersebut dengan dokumentasi dengan cara melihat pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat kaligrafi siswa. Sedangkan teknik triangulasi dengan teori yaitu membandingkan bagaimana peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat siswa dengan teori para pakar apakah sudah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan atau tidak.

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi di sini dilakukan dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dimana data hasil wawancara yang diperoleh harus memiliki data pendukung seperti rekaman wawancara. Sedangkan untuk data mengenai hubungan dengan orang lain, atau gambaran suatu keadaan perlu adanya data pendukung berupa foto. Didalam hasil penelitian

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

diperlukan data-data yang autentik seperti foto atau dokumen, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya.²⁶

Dalam penelitian ini bahan referensi yang digunakan nantinya berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diikuti oleh siswa, guru, serta peneliti. Sedangkan data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, ataupun foto pada saat peneliti mengajukan pertanyaan dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Athfal Mutih Kulon dan guru pendamping pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

e. Mengadakan *member check*

Penggunaan *Member check* adalah untuk melakukan pengecekan data yang didapat oleh peneliti dengan pemberi data. *Member check* sendiri bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh apakah sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber. Apabila data temuan disepakati oleh narasumber maka data tersebut bersifat valid, terpercaya (*creadible*). Akan tetapi jika data temuan tidak disepakati oleh pemberi data, maka diperlukan diskusi antara keduanya, dan apabila terdapat perbedaan yang tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh narasumber.²⁷

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh kepada pihak kepala madrasah serta guru pembimbing ekstrakurikuler, dan guru bahasa Arab terkait peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon apakah data yang diperoleh dari peneliti sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375-376.

narasumber dan sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang dilaksanakan di madrasah tersebut.

2. Uji *Transferability*

Agar hasil penelitian yang kita lakukan dapat dipahami oleh peneliti lainnya maka diperlukan uji *transferability*, dimana pada uji ini memiliki keterkaitan dengan pertanyaan, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk itu dalam pembuatan hasil laporan penelitian, peneliti harus memberikan uraian secara rinci, sistematis, terpercaya, serta jelas. Bila pembaca mendapat penjelasan yang begitu jelas, maka penelitian tersebut memenuhi standar *Transferability*.²⁸

Pada tahap uji *transferability* peneliti memberikan laporan hasil penelitian terkait peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon dengan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dipahami pembaca dan peneliti lain jika hasil penelitian ini juga dapat diterapkan didalam kondisi yang berbeda.

3. Uji *Dependability*

Didalam keseluruhan proses penelitian pasti diperlukan pengauditan atau disebut dengan Uji *dependability*. Pengauditan sendiri biasanya dilakukan oleh auditor yang independen untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁹

Pada uji *dependability* peneliti melakukan audit data mengenai bagaimana peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa. Peneliti mengaudit seluruh aktifitas guru serta peserta didik mengenai proses

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diikuti oleh siswa dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa dan aktifitas guru dalam menerapkan perannya sebagai guru ekstrakurikuler di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh orang banyak atau disebut *confirmability*. Pada uji ini dilakukan dengan pengujian hasil penelitian dengan proses yang dilakukan.³⁰

Pada uji *confirmability* peneliti melakukan pengujian data hasil penelitian mengenai peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak yang sudah disepakati oleh kepala madrasah, guru pendamping ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses menggali serta menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, mensintesa, merangkai data kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian ini lebih menfokuskan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 376.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³²

1. Analisis data sebelum dilapangan

Pada dasarnya sebelum penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan analisis data terlebih dulu terkait hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan akan berkembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis selama dilapangan

Dalam analisis data dilapangan dilakukan selama proses berlangsungnya pengumpulan data sampai selesai. Kegiatan analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut mulai jenuh.³³

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan didalam analisis datanya yang meliputi:

- a. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduction data atau meringkas, merupakan tahap pemilihan hal utama dalam penelitian, dimana lebih menfokuskan pada pencarian tema serta gambarnya dan menghapus bagian yang dirasa kurang diperlukan dalam penelitian. Jadi agar data mudah dipahami peneliti maka diperlukan reduksi data, yang berarti cara yang dilakukan didalam memilih dan meringkas data yang penting.³⁴

Bentuk reduksi data yaitu analisis yang tajam, pemilihan, memfokuskan, menghapus serta menyusun data yang nantinya dapat digambarkan pada bagian kesimpulan serta diverifikasi. Setelah semua data sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya data tersebut dipilih kembali dan difokuskan sesuai dengan penelitian, serta menghapus data yang tidak

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

dibutuhkan dalam penelitian, dengan harapan data tersebut dapat dikembalikan dan dipahami.³⁵

Pada tahap pertama ini, yang dapat dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh melalui wawancara ataupun dokumentasi yang kemudian dilanjutkan dengan menfokuskan terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu terkait peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data. Mendisplay data diartikan sebagai pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Bentuk penyajian data yang terdapat pada penelitian kualitatif meliputi uraian singkat, tabel, hubungan kategori, dan lainnya. Hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkannya dalam memahami situasi dan merancang kinerja lanjutan berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁶

Dalam penelitian ini, bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Namun sebagian besar peneliti akan menyajikan data yang berbentuk naratif yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa ada dilapangan, menyusun langkah-langkah untuk kedepannya sesuai dengan apa terjadi. Dalam hal ini peneliti akan mendisplay data mengenai peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon serta proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

³⁵ Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakart : Rajawali Pres, 2012), 130.

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 55.

c. Penarikan Kesimpulan atau *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (*Verifikasi*). Dimana penarikan kesimpulan disini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.³⁷

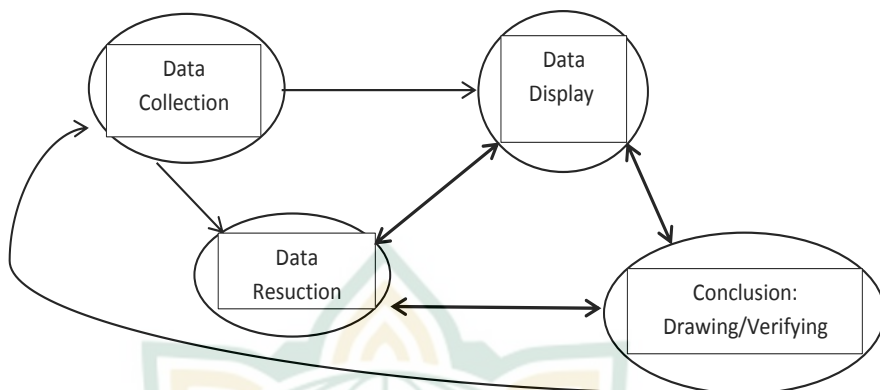
Kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau masih berupa gambaran suatu obyek yang masih samar hasil temuan tersebut akan lebih jelas apabila peneliti melakukan penelitian. Kesimpulan yang pertama yang disampaikan masih bersifat sementara atau hipotesis, dan akan berubah jika dikemukakan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka dapat dijadikan sebuah teori.³⁸

Dalam penelitian ini, hal yang dilakukan peneliti pada saat pemilihan data dilapangan yaitu dengan data berupa tulisan, atau lisan, serta data lain yang mendukung dalam penelitian ini. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data sesuai dengan masing-masing kelompok yang dilanjutkan dengan penyajian data. Data penelitian sendiri dapat berupa pernyataan tertulis atau interaksi dari orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon.

Langkah-langkah yang tepat untuk menggambarkan analisis data diatas yaitu seperti gambar berikut:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 346.



Gambar 3.1 langkah-langkah³⁹

Ketiga jenis aktivitas analisis data dan pengumpulan data membentuk suatu siklus interaktif. Dimana peneliti secara mantap bergerak diantara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik diantara reduksi data, display data dan kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.